

# 8

MENGEMBANGKAN BAHAN AJAR./BAHAN KULIAH

a. BUKU AJAR

# BUKU AJAR MANAJEMEN KEUANGAN II

Buku ini disusun berdasarkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dilengkapi dengan latihan soal untuk mempermudah pemahaman mahasiswa terkait dengan materi Manajemen Keuangan II.

Materi yang dibahas dalam buku ini adalah :

- Bab 1 Penganggaran Modal
- Bab 2 Sumber Dana Jangka Menengah
- Bab 3 Sumber Dana Jangka Panjang
- Bab 4 Cost of Capital
- Bab 5 Struktur Modal
- Bab 6 Kebijakan Dividen
- Bab 7 Merger dan Akuisisi
- Bab 8 Topik Khusus

Triyonowati, Dewi Maryam

# BUKU AJAR MANAJEMEN KEUANGAN II

Buku Ajar Manajemen Keuangan II



**Indomedia  
Pustaka**



**Indomedia  
Pustaka**

**Dr. Triyonowati, M.Si  
Dewi Maryam, S.E.,M.M**

# **BUKU AJAR**

# **MANAJEMEN KEUANGAN II**



**Dr. Triyonowati, M.Si**  
**Dewi Maryam, S.E.,M.M**

## BUKU AJAR MANAJEMEN KEUANGAN II

Dr. Triyonowati, M.Si  
Dewi Maryam, S.E.,M.M



**Edisi Asli**  
**Hak Cipta © 2022 pada penulis**  
Griya Kebonagung 2, Blok I2, No.14  
Kebonagung, Sukodono, Sidoarjo  
Telp.: 0812-3250-3457  
Website: www.indomediapustaka.com  
E-mail: indomediapustaka.sby@gmail.com

*Hak cipta dilindungi undang-undang.* Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, baik secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan menggunakan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penerbit.

### UNDANG-UNDANG NOMOR 19 TAHUN 2002 TENTANG HAK CIPTA

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (**tujuh**) tahun dan/atau denda paling banyak **Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah)**.
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (**lima**) tahun dan/atau denda paling banyak **Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)**.

---

Triyonowati  
Maryam, Dewi

Buku Ajar Manajemen Keuangan II/Triyonowati, Dewi Maryam  
Edisi Pertama  
—Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2022  
Anggota IKAPI No. 195/JTI/2018  
1 jil., 17 × 24 cm, 98 hal.

ISBN: 978-623-414-027-9

1. Kebinadan  
I. Judul

2. Buku Ajar Manajemen Keuangan II  
II. Triyonowati, Dewi Maryam



---

# Prakata

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan hidayahNya, kami dapat menyelesaikan buku ajar mata kuliah Manajemen Keuangan II.

Buku ini disusun berdasarkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dilengkapi dengan latihan soal untuk mempermudah pemahaman mahasiswa terkait dengan materi Manajemen Keuangan II. Kami menyadari bahwa buku ajar Manajemen Keuangan II yang kami susun ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran senantiasa kami harapkan untuk perbaikan di kemudian hari.

Penulis menyadari apabila dalam penyusunan buku ini terdapat kekurangan, tetapi penulis meyakini sepenuhnya bahwa sekecil apapun buku ini tetap memberikan manfaat.

Akhir kata kami sampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberi kesempatan, membantu, memotivasi serta menginspirasi kami, dalam penyusunan buku ajar Manajemen Keuangan II ini.

Surabaya, Maret 2022

Penulis



# Daftar Isi

|   |            |
|---|------------|
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                             | <b>ii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                  | <b>iii</b> |
| <b>BAB 1. Penganggaran Modal.....</b>                   | <b>1</b>   |
| 1.1. Pengertian Penganggaran Modal.....                 | 2          |
| 1.2. Pentingnya Penganggaran Modal .....                | 2          |
| 1.3. Menaksir Arus Kas .....                            | 4          |
| 1.4. Initial, Operating dan Terminal cash flows.....    | 6          |
| 1.5. Investasi Penggantian.....                         | 14         |
| 1.6. Pemilihan Investasi dengan Umur Berbeda.....       | 15         |
| 1.7. Masalah Keterbatasan Dana (Capital Rationing)..... | 17         |
| 1.8. Faktor Risiko dalam Investasi .....                | 20         |
| 1.9. Soal dan Penyelesaian.....                         | 25         |
| 1.10. Latihan Soal.....                                 | 28         |
| <b>BAB 2. Sumber Dana Jangka Menengah .....</b>         | <b>29</b>  |
| 2.1. TERM LOAN.....                                     | 30         |
| 2.2. Equipment Financing.....                           | 31         |
| 2.3. Lease Financing.....                               | 32         |
| 2.4. Soal Dan Penyelesaiannya.....                      | 34         |
| 2.5. Latihan Soal.....                                  | 36         |

|   |           |
|---|-----------|
| <b>BAB 3. Sumber Dana Jangka Panjang.....</b>             | <b>37</b> |
| 3.1. Kredit Investasi.....                                | 38        |
| 3.2. Hipotek.....   | 38        |
| 3.3. Obligasi dan Obligasi Preferen.....                  | 38        |
| 3.4. Soal dan Penyelesaian.....                           | 42        |
| 3.5. Latihan Soal.....                                    | 42        |
| <b>BAB 4. Cost of Capital .....</b>                       | <b>43</b> |
| 4.1. Biaya Hutang Jangka Panjang .....                    | 44        |
| 4.2. Biaya Saham Preferen .....                           | 44        |
| 4.3. Biaya Saham Biasa.....                               | 45        |
| 4.4. Biaya Laba Ditahan .....                             | 46        |
| 4.5. Biaya Modal Rata-rata Tertimbang .....               | 47        |
| 4.6. Soal dan Penyelesaian.....                           | 49        |
| 4.7. Latihan Soal.....                                    | 50        |
| <b>BAB 5. Struktur Modal .....</b>                        | <b>51</b> |
| 5.1. Pendekatan NI & NOI .....                            | 52        |
| 5.2. Pendekatan Tradisional .....                         | 53        |
| 5.3. Pendekatan Modigliani & Miller.....                  | 54        |
| 5.4. Struktur Modal, Pajak & Biaya Kebangkrutan.....      | 55        |
| 5.5. Degree Of Op. Leverage & Degree Of Fin.Leverage..... | 55        |
| 5.6. Struktur Modal Dalam Praktek.....                    | 60        |
| 5.7. Soal dan Penyelesaian.....                           | 61        |
| 5.8. Latihan Soal.....                                    | 63        |
| <b>BAB 6. Kebijakan Dividen .....</b>                     | <b>65</b> |
| 6.1. Teori Kebijakan Dividen.....                         | 66        |
| 6.2. Divident Payout Ratio .....                          | 68        |
| 6.3. Faktor yang Mempengaruhi Dividen.....                | 70        |
| 6.4. Soal dan Penyelesaian.....                           | 71        |
| 6.5. Latihan Soal.....                                    | 72        |
| <b>BAB 7. Merger dan Akuisisi.....</b>                    | <b>73</b> |
| 7.1. Manfaat Merger dan Akuisisi.....                     | 74        |
| 7.2. Menaksir Akuisisi dengan Pertukaran Saham.....       | 76        |
| 7.3. Friendly Merger/ Hostile Takeover .....              | 77        |
| 7.4. Soal dan Penyelesaian.....                           | 77        |
| 7.5. Latihan Soal.....                                    | 78        |



|                                  |           |
|----------------------------------|-----------|
| <b>BAB 8. Topik Khusus .....</b> | <b>79</b> |
| 8.1. Restrukturisasi .....       | 80        |
| 8.2. Reorganisasi.....           | 81        |
| 8.3. Likuidasi .....             | 82        |
| 8.4. Soal dan Penyelesaian.....  | 86        |
| 8.5. Latihan Soal.....           | 87        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>       | <b>89</b> |



# BAB 1

## Penganggaran Modal

### Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)

1. Mahasiswa mampu menjelaskan faktor-faktor pengaturan investasi modal yang efektif dan menaksir arus kas
2. Mahasiswa mampu menjelaskan proses pengambilan keputusan investasi dan memilih usulan-usulan investasi yang dianggap layak dengan berbagai metode..

### Indikator :

1. Menjelaskan faktor yang perlu diperhatikan dalam pengaturan investasi modal yang efektif.
2. Menjelaskan hal-hal yang harus diperhatikan dalam menaksir arus kas
3. Menjelaskan aliran kas masuk bersih.
4. Menjelaskan metode–metode penilaian investasi
5. Menjelaskan bagaimana menentukan investasi yang dianggap layak untuk dilaksanakan .

### Materi Pokok :

1. Pengertian Penganggaran Modal
2. Pentingnya Penganggaran Modal
3. Menaksir Arus Kas

4. Metode Penilaian Investasi
  - a. Payback period
  - b. Average rate of return
  - c. Internal rate of return
  - d. Profitability Index
  - e. Net Present Value
5. Investasi Penggantian
6. Pemilihan Investasi dengan Umur Berbeda
7. Masalah Keterbatasan Dana (Capital Rationing )
8. Faktor Risiko dalam Investasi

Bab ini melanjutkan pembahasan sebelumnya di Manajemen Keuangan 1, yaitu tentang investasi jangka pendek, maka dengan membahas tentang investasi, yang dipandang dari dimensi waktu, disebut sebagai investasi jangka panjang. Istilah lain yang sering dipergunakan adalah *capital investment* (investasi modal), dan untuk singkatnya kita sebut sebagai “investasi” saja. Meskipun disebut sebagai investasi jangka panjang, kita akan melihat nanti bahwa investasi modal juga akan melibatkan modal kerja (yang disebut sebagai investasi jangka pendek). Analisis terhadap layak tidaknya suatu investasi modal pada aktiva tetap, melibatkan pengambilan keputusan melalui proses penganggaran modal.

## 1.1. Pengertian Penganggaran Modal

Penganggaran modal adalah suatu proses, pengambilan keputusan yang berkaitan dengan investasi dalam aktiva tetap. Hal ini melibatkan perbandingan penerimaan kas yang mungkin terjadi dalam beberapa tahun mendatang dengan arus kas keluar yang secara umum terjadi pada saat investasi.

Proses Penganggaran modal didasarkan pada Prinsip/aksioma 2 dan 5. Adapun prinsip ke 2 menyatakan bahwa Nilai waktu uang, dimana uang yang diterima hari ini lebih berharga dari uang yang diterima di masa depan, sedangkan prinsip ke 5 menyatakan bahwa Kondisi persaingan pasar, sehingga menjadi alasan mengapa perusahaan sulit mendapatkan proyek dengan laba yang luar biasa.

## 1.2. Pentingnya Penganggaran Modal

Penganggaran modal penting ditelaah karena berbagai alasan sebagai berikut :

1. Investasi yang terlalu besar atau kecil berdampak jangka panjang bagi masa depan perusahaan
2. Penganggaran modal memerlukan biaya yang besar

- 1 KONSEP ILMU ADMINISTRASI  
Dr. Hesti Maheswari
- 2 HUBUNGAN ILMU ADMINISTRASI BISNIS DENGAN ILMU-ILMU LAINNYA  
Dr. Hari Nugroho, S.E., M.M., M.S.E.
- 3 PENGERTIAN, TUJUAN, DAN FUNGSI BISNIS  
Ing. Aprilianto Amir, S.IP.
- 4 HUBUNGAN BISNIS DENGAN POLITIK, PEREKONOMIAN, DAN PEMERINTAH  
Reni Febrina, S.E., M.M.
- 5 ORGANISASI BISNIS DAN BENTUK-BENTUK PERUSAHAAN  
Dr. Triyonowati, M.Si.
- 6 KEGIATAN BISNIS DAN LINGKUNGANNYA  
Dr. Sri Suwarsi, S.E., M.Si., CGA., CHCM.
- 7 KEPEMIMPINAN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
Dr. Suwitho, M.Si.
- 8 KONSEP KEWIRAUSAHAAN  
Acai Sudirman, S.E., M.M.
- 9 ETIKA BISNIS  
Dr. Sri Sarjana
- 10 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)  
Dr. (Cand.) Yuan Badrianto, S.Psi, M.M., M.Pd.

*Editor :*

Harini Fajar Ningrum, M.M.

Untuk akses Buku Digital,  
Scan QR CODE



Media Sains Indonesia  
Melong Asih Regency B40, Cijerah  
Kota Bandung - Jawa Barat  
Email : [penerbit@medsan.co.id](mailto:penerbit@medsan.co.id)  
Website : [www.medsan.co.id](http://www.medsan.co.id)



BOOK CHAPTER

PENGANTAR ILMU ADMINISTRASI BISNIS

Editor : Harini Fajar Ningrum, M.M.



# PENGANTAR ILMU ADMINISTRASI BISNIS



Dr. Hesti Maheswari  
Dr. Hari Nugroho, S.E., M.M., M.S.E.  
Ing. Aprilianto Amir, S.IP.  
Reni Febrina, S.E., M.M.  
Dr. Triyonowati, M.Si.  
Dr. Sri Suwarsi, S.E., M.Si., CGA., CHCM.  
Dr. Suwitho, M.Si.  
Acai Sudirman, S.E., M.M.  
Dr. Sri Sarjana  
Dr. (Cand.) Yuan Badrianto, S.Psi, M.M., M.Pd.

Editor : Harini Fajar Ningrum, M.M.



# PENGANTAR ILMU ADMINISTRASI BISNIS



Dr. Hesti Maheswari  
Dr. Hari Nugroho, S.E., M.M., M.S.E.  
Ing. Aprilianto Amir, S.IP.  
Reni Febrina, S.E., M.M.  
Dr. Triyonowati, M.Si.  
Dr. Sri Suwarsi, S.E., M.Si., CGA., CHCM.  
Dr. Suwitho, M.Si.  
Acai Sudirman, S.E., M.M.  
Dr. Sri Sarjana  
Dr. (Cand.) Yuan Badrianto, S.Psi, M.M., M.Pd.

BOOK CHAPTER

**PENGANTAR ILMU ADMINISTRASI BISNIS**

## **UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta**

### **Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4**

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

### **Pembatasan Pelindungan Pasal 26**

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).



# **PENGANTAR ILMU ADMINISTRASI BISNIS**

Dr. Hesti Maheswari  
Dr. Hari Nugroho, S.E., M.M., M.S.E.  
Ing. Aprilianto Amir, S.IP.  
Reni Febrina, S.E., M.M.  
Dr. Triyonowati, M.Si.  
Dr. Sri Suwarsi, S.E., M.Si., CGA., CHCM.  
Dr. Suwitho, M.Si.  
Acai Sudirman, S.E., M.M.  
Dr. Sri Sarjana  
Dr. (Cand.) Yuan Badrianto, S.Psi, M.M., M.Pd.

Editor:  
Harini Fajar Ningrum, M.M.

Penerbit



CV. MEDIA SAINS INDONESIA  
Melong Asih Regency B40 - Cijerah  
Kota Bandung - Jawa Barat  
[www.penerbit.medsan.co.id](http://www.penerbit.medsan.co.id)

Anggota IKAPI  
No. 370/JBA/2020

# **PENGANTAR ILMU ADMINISTRASI BISNIS**

Dr. Hesti Maheswari  
Dr. Hari Nugroho, S.E., M.M., M.S.E.  
Ing. Aprilianto Amir, S.IP.  
Reni Febrina, S.E., M.M.  
Dr. Triyonowati, M.Si.  
Dr. Sri Suwarsi, S.E., M.Si., CGA., CHCM.  
Dr. Suwitho, M.Si.  
Acai Sudirman, S.E., M.M.  
Dr. Sri Sarjana  
Dr. (Cand.) Yuan Badrianto, S.Psi, M.M., M.Pd.

Editor :  
**Harini Fajar Ningrum, M.M.**

Tata Letak :  
**Mega Restiana Zendrato**

Desain Cover :  
**Syahrul Nugraha**

Ukuran :  
**A5 Unesco: 15,5 x 23 cm**

Halaman :  
**vi, 204**

ISBN :  
**978-623-362-583-8**

Terbit Pada :  
**Juli 2022**

Hak Cipta 2022 @ Media Sains Indonesia dan Penulis

*Hak cipta dilindungi Undang-Undang. Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit atau Penulis.*

**PENERBIT MEDIA SAINS INDONESIA**  
(CV. MEDIA SAINS INDONESIA)  
Melong Asih Regency B40 - Cijerah  
Kota Bandung - Jawa Barat  
[www.penerbit.medsan.co.id](http://www.penerbit.medsan.co.id)

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan YME, karena atas limpahan ramah dan karunia-Nya, sehingga buku ini selesai disusun dan berhasil diterbitkan. Kehadiran Buku Pengantar Ilmu Administrasi Bisnis ini disusun oleh para akademisi dan praktisi dalam bentuk buku kolaborasi. Walaupun masih jauh dari kesempurnaan, tetapi kami mengharapkan buku ini dapat menjadi referensi atau bahan bacaan dalam menambah khasanah keilmuan khususnya mengenai Pengantar Ilmu Administrasi Bisnis.

Sistematika penulisan buku ini diuraikan dalam sepuluh bab yang memuat tentang Konsep Ilmu Administrasi, Hubungan Ilmu Administrasi Bisnis dengan Ilmu-Ilmu Lainnya, Pengertian, Tujuan dan Fungsi Bisnis, Hubungan Bisnis dengan Politik, Perekonomian, dan Pemerintah, Organisasi Bisnis dan Bentuk-Bentuk Perusahaan, Kegiatan Bisnis dan Lingkungannya, Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan, Konsep Kewirausahaan, Etika Bisnis, dan bab terakhir yaitu Tanggungjawab Sosial Perusahaan (CSR).

Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam seluruh rangkaian penyusunan sampai penerbitan buku ini. Secara khusus, terima kasih kepada Media Sains Indonesia sebagai inisiator book chapter ini. Buku ini tentunya masih banyak kekurangan dan keterbatasan, saran dari pembaca sekalian sangat berarti demi perbaikan karya selanjutnya. Akhir kata, semoga buku ini bermanfaat bagi para pembaca.

Junji, 2022

Editor.



## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR.....  | i   |
| DAFTAR ISI.....  | iii |
| 1 KONSEP ILMU ADMINISTRASI .....                                     | 1   |
| Pengertian Administrasi dalam Bisnis.....                            | 1   |
| Unsur-Unsur Administrasi.....  | 4   |
| Ruang Lingkup Kegiatan Administrasi Bisnis .....                     | 7   |
| Asas Administrasi .....  | 9   |
| Fungsi Administrasi.....   | 10  |
| Tujuan Administrasi .....  | 12  |
| 2 HUBUNGAN ILMU ADMINISTRASI BISNIS<br>DENGAN ILMU-ILMU LAINNYA..... | 17  |
| Pendahuluan .....  | 17  |
| Hubungan Ilmu Administrasi<br>dengan Ilmu Antropologi.....           | 19  |
| Hubungan Ilmu Administrasi<br>dengan Ilmu Ekonomi.....               | 20  |
| Hubungan Ilmu Administrasi<br>dengan Ilmu Hukum.....                 | 22  |
| Hubungan Ilmu Administrasi<br>dengan Ilmu Sejarah.....               | 26  |
| Hubungan Ilmu Administrasi<br>dengan Ilmu Agama .....                | 27  |
| Hubungan Ilmu Administrasi<br>dengan Ilmu Politik.....               | 29  |
| Hubungan Ilmu Administrasi<br>dengan Ilmu Seni.....                  | 31  |

|   |  |           |
|---|--|-----------|
|   | Hubungan Ilmu Administrasi<br>dengan Ilmu Psikologi .....              | 31        |
|   | Hubungan Ilmu Administrasi<br>dengan Ilmu Sosiologi .....              | 34        |
|   | Hubungan Ilmu Administrasi<br>dengan Ilmu Eksak .....                  | 36        |
| 3 | PENGERTIAN, TUJUAN, DAN FUNGSI BISNIS .....                            | 41        |
|   | Pengertian Bisnis .....  | 41        |
|   | Tujuan Bisnis .....  | 46        |
|   | Fungsi Bisnis .....  | 50        |
| 4 | HUBUNGAN BISNIS DENGAN POLITIK,<br>PEREKONOMIAN, DAN PEMERINTAH .....  | 59        |
|   | Pendahuluan .....  | 59        |
|   | Hubungan Bisnis dengan Politik .....                                   | 60        |
|   | Hubungan Bisnis dengan Perekonomian .....                              | 66        |
|   | Hubungan Bisnis dengan Pemerintah .....                                | 68        |
| 5 | <b>ORGANISASI BISNIS<br/>DAN BENTUK-BENTUK PERUSAHAAN .....</b>        | <b>75</b> |
|   | Peranan Organisasi Bisnis .....  | 75        |
|   | Organisasi Bisinis dan Lingkungan Eksternal .....                      | 77        |
|   | Bentuk-Bentuk Perusahaan/Perusahaan .....                              | 84        |
|   | Jenis Kepemilikan Organisasi/Bentuk Usaha<br>untuk Tujuan Khusus ..... | 93        |
|   | Pertumbuhan Perusahaan .....   | 97        |
| 6 | KEGIATAN BISNIS DAN LINGKUNGANNYA .....                                | 101       |
|   | Pendahuluan .....  | 101       |
|   | Bisnis .....   | 104       |

|   |  |     |
|---|--|-----|
|   | Bisnis Sektor Jasa .....                                     | 107 |
|   | Kegiatan Bisnis .....  | 110 |
|   | Manajemen Bisnis .....                                       | 116 |
|   | Fungsi Operasional Bisnis .....                              | 119 |
|   | Lingkungan Bisnis<br>dan Unsur-Unsur Lingkungan Bisnis ..... | 120 |
| 7 | KEPEMIMPINAN<br>DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN .....              | 129 |
|   | Pendahuluan .....  | 129 |
|   | Kepemimpinan.....  | 131 |
|   | Gaya Kepemimpinan.....                                       | 135 |
|   | Pengambilan Keputusan .....                                  | 141 |
|   | Jenis Pengambilan Keputusan.....                             | 142 |
|   | Tahap Pengambilan Keputusan .....                            | 143 |
|   | Tipe Pengambilan Keputusan.....                              | 144 |
| 8 | KONSEP KEWIRAUSAHAAN.....                                    | 151 |
|   | Pendahuluan .....  | 151 |
|   | Konsep Membangun Jiwa Kreatif-Inovatif.....                  | 153 |
|   | Proses Perencanaan Pemasaran UMKM .....                      | 156 |
|   | Motif Berwirausaha.....                                      | 159 |
|   | Konsep Membangun Usaha Baru.....                             | 161 |
| 9 | ETIKA BISNIS .....   | 171 |
|   | Konsep Etika Bisnis.....                                     | 171 |
|   | Perilaku Etis dalam Bisnis .....                             | 177 |
|   | Etika dalam Keberlanjutan Bisnis.....                        | 180 |

|    |   |     |
|----|---|-----|
| 10 | TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN<br>(CSR) ..... | 189 |
|    | Jenis-Jenis                                     |     |
|    | Tanggung Jawab Sosial Perusahaan .....          | 190 |
|    | Fungsi  |     |
|    | Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) .....    | 192 |
|    | Manfaat   |     |
|    | Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) .....    | 195 |
|    | Unsur-Unsur Penting dalam                       |     |
|    | Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) .....    | 199 |



# ORGANISASI BISNIS DAN BENTUK-BENTUK PERUSAHAAN

**Dr. Triyonowati, M.Si.**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA)  
Surabaya

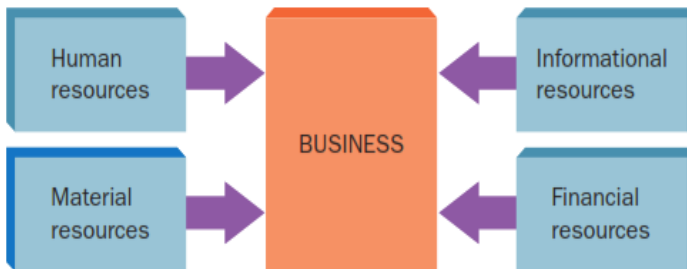
## **Peranan Organisasi Bisnis**

Bisnis (*business*) adalah upaya terorganisasi individu-individu dalam memproduksi dan menjual, untuk mendapatkan keuntungan, produk (barang dan jasa) yang memenuhi kebutuhan masyarakat. Istilah umum bisnis mengacu pada semua upaya dalam suatu masyarakat. Untuk menjadi sukses, bisnis harus melakukan tiga hal, yaitu: Bisnis harus diorganisasi, harus memuaskan kebutuhan, dan harus memperoleh keuntungan.

### 1. Bisnis Harus diorganisasi

Agar bisnis terorganisasi, bisnis harus menggabungkan empat jenis sumber daya yaitu: material, manusia, keuangan, dan informasi. Sumber daya material termasuk bahan baku yang digunakan dalam proses manufaktur serta bangunan dan mesin. Organisasi bisnis yang efektif membutuhkan sumber daya manusia (SDM), keuangan, dan informasi. Sumber daya manusia adalah orang-orang yang memberikan tenaga mereka untuk bisnis dengan imbalan upah. Sumber daya keuangan adalah uang

yang dibutuhkan untuk membayar karyawan, membeli bahan, dan umumnya menjaga operasi bisnis. Informasi adalah sumber daya yang menginformasikan kepada para manajer tentang cara mengombinasikan dan menggunakan tiga sumber daya secara efektif



Gambar 1

## Kombinasi Empat Sumber Daya

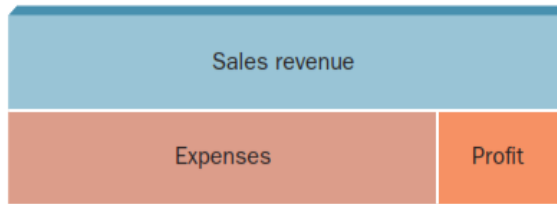
## 2. Pemuasan Kebutuhan

Tujuan utama dari setiap perusahaan adalah memenuhi kebutuhan-kebutuhan pelanggannya. Konsumen pada umumnya membeli barang dan jasa tidak hanya untuk dimiliki, tetapi mereka membeli produk dan jasa untuk memuaskan kebutuhan tertentu. Ketika perusahaan rnelupakan kebutuhan pelanggan mereka, mereka cenderung akan mengalami kesulitan. Namun, ketika bisnis memahami kebutuhan pelanggan mereka dan bekerja untuk memenuhi kebutuhan tersebut, mereka biasanya akan berhasil.

## 3. Keuntungan Bisnis

Sebuah bisnis mendapatkan uang (pendapatan penjualan) dari pelanggan melalui pertukaran barang atau jasa. Keuntungan tersebut juga harus mampu menutupi biaya-biaya terkait kegiatan bisnis lainnya.

Jika pendapatan penjualan perusahaan lebih besar dari pengeluaran, perusahaan telah mendapatkan keuntungan. Lebih khusus lagi, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2, bahwa keuntungan (profit) adalah sisa jumlah yang tersisa setelah semua pengeluaran bisnis telah dikurangkan dari pendapatan penjualan.



Gambar 2

#### Hubungan Pendapatan Penjualan dan Laba

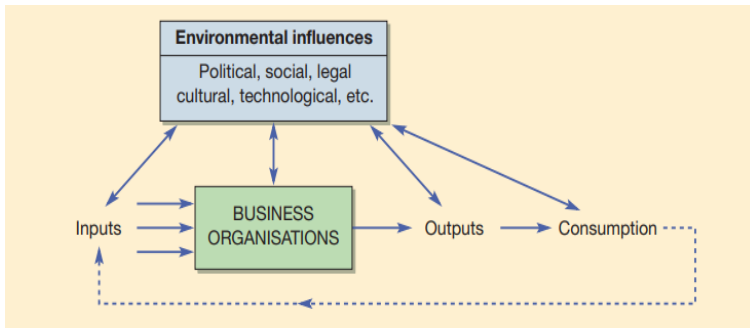
Berdasarkan uraian sebelumnya, peranan organisasi bisnis adalah memudahkan perusahaan dalam mencapai target yang ditentukan, mempermudah analisis beban kerja dari karyawan. Terbentuknya spesialisasi pekerjaan yang lebih baik. Serta mempermudah dalam pembuatan perencanaan bisnis.

### **Organisasi Bisnis dan Lingkungan Eksternal**

Organisasi bisnis berbeda dalam banyak hal, tetapi memiliki fitur yang sama: transformasi input menjadi output. Proses transformasi ini terjadi dengan latar belakang pengaruh eksternal yang mempengaruhi perusahaan dan kegiatannya. Lingkungan eksternal ini kompleks, mudah berubah dan interaktif, tetapi tidak dapat diabaikan dalam analisis aktivitas bisnisnya.

Organisasi bisnis sebagai sistem yang berinteraksi dengan lingkungannya. Salah satu manfaat dari pendekatan ini adalah menekankan bahwa organisasi adalah entitas yang

terdiri dari bagian-bagian yang saling terkait yang terjalin dengan dunia luar - lingkungan eksternal. Lingkungan ini terdiri dari berbagai pengaruh ekonomi, demografi, sosial, politik, hukum, teknologi, dll. yang mempengaruhi aktivitas bisnis dalam berbagai cara dan yang dapat mempengaruhi tidak hanya pada proses transformasi itu sendiri, tetapi juga pada proses akuisisi sumber daya dan pada penciptaan dan konsumsi output.

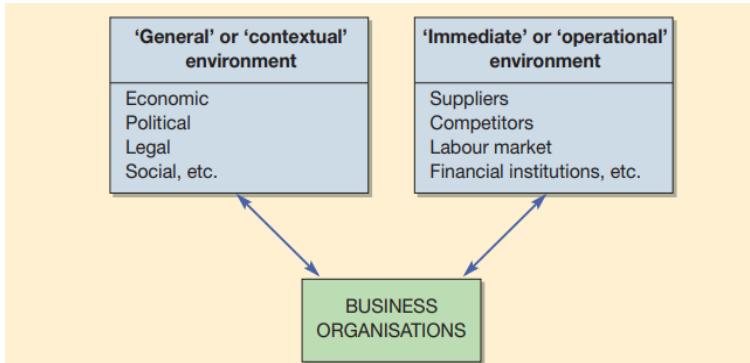


Gambar 3

### Perusahaan dan Lingkungan

Dalam lingkungan bisnis, perbedaan yang berguna dapat dibuat antara faktor-faktor eksternal yang cenderung memiliki efek yang lebih langsung pada operasi sehari-hari perusahaan dan mereka yang cenderung memiliki pengaruh yang lebih umum. Gambar 4 menunjukkan perbedaan ini. Lingkungan langsung atau operasional untuk sebagian besar perusahaan termasuk pemasok, pesaing, pasar tenaga kerja, lembaga keuangan dan pelanggan, dan mungkin juga termasuk organisasi perdagangan, serikat pekerja dan mungkin perusahaan induk. Sebaliknya lingkungan umum atau kontekstual terdiri dari lingkungan makro itu faktor-faktor seperti pengaruh ekonomi, politik, sosial budaya, teknologi, hukum dan etika pada bisnis yang mempengaruhi berbagai bisnis dan yang dapat berasal tidak hanya dari

sumber lokal dan nasional tetapi juga dari perkembangan internasional dan supranasional.



Gambar 4

#### Dua Tingkat Lingkungan

#### 1. *General or Contextual environment* (Lingkungan Umum) organisasi bisnis, antara lain:

##### a. Perekonomian

Sistem perekonomian yang mempengaruhi perkembangan perusahaan terdiri dari berbagai aspek ekonomi dan unit-unit ekonomi dalam masyarakat yang meliputi jenis organisasi ekonomi, sistem pemilikan perusahaan, sistem perpajakan dan perbankan, angkatan kerja, tingkat produktivitas, tingkat investasi, pola konsumsi masyarakat dan lain-lain.

##### b. Politik

Politik menyangkut tingkat pemusatan kekuatan politik, sifat organisasi politik, sistem partai, kesadaran dalam bermasyarakat. Perusahaan merupakan lembaga sosial yang selalu berhubungan dengan masyarakat, kehidupan operasi perusahaan sangat terpengaruh oleh politik negara maka dimana perusahaan berada.

c. Hukum

Lingkungan hukum ini meliputi sifat dari sistem hukum, sistem hukum yang berlaku khususnya yang berpengaruh terhadap perkembangan perusahaan, masalah peraturan perundangan.

d. Sosial

Sosial meliputi struktur golongan yang ada dalam masyarakat yang dapat mempengaruhi perkembangan perusahaan, termasuk didalamnya sifat dan perkembangan dari lembaga-lembaga sosial.

e. Pendidikan

Lingkungan ini adalah keseluruhan dari tingkat pendidikan paling rendah sampai dengan pendidikan tertinggi secara formal serta tingkat pendidikan non-formal yang akan mempengaruhi tingkat keahlian khusus dari masyarakat tersebut.

f. Teknologi

Dalam kenyataannya tingkat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam bidang industri dan fasilitas lain dalam pabrik yang perkembangan sangat pesat ikut terpengaruh dalam perkembangan perusahaan. Oleh karena itu apabila perusahaan ingin mengembangkan tingkat proses produksi dan kegiatan operasionalnya harus berpacu dengan kemajuan teknologi.

g. Demografi

Lingkungan ini meliputi sumber tenaga kerja yang tersedia dalam masyarakat, angkatan kerja, tingkat kelahiran, tingkat kematian, penyebaran

penduduk, umur, jenis kelamin dan lain-lain. Khusus untuk perusahaan yang sangat tergantung pada tenaga kerja maka urbanisasi sering menjadi masalah dalam masyarakat industri.

h. Kebudayaan

Kebudayaan menyangkut latar belakang sejarah dari suatu masyarakat di mana perusahaan berada yaitu yang berhubungan dengan hasil produksi perusahaan. Tercakup juga di dalamnya norma-norma masyarakat setempat, adat istiadat dan kebiasaan mereka.

2. *Immediate or operational environment* (Lingkungan Operasi) organisasi bisnis antara lain:

a. Penyedia

Di sini termasuk penyedia bahan baku, alat-alat produksi, tenaga kerja atau singkatnya pemasok faktor-faktor produksi yang dibutuhkan perusahaan. Perusahaan harus membina hubungan baik dengan para penyedia ini sebab, jika tidak maka operasi perusahaan akan terganggu. Semakin luas perusahaan maka tentunya semakin besar kebutuhan akan faktor-faktor produksi tersebut.

b. Pesaing

Dalam hal ini pesaing adalah meliputi perusahaan-perusahaan yang membuat produk sejenis maupun yang membuat barang pengganti (Substitusi). Agar perusahaan tetap bertahan dalam persaingan maka diperlukan suatu strategi untuk menghadapi para pesaing tersebut atau kalau memungkinkan justru perusahaan harus

dapat mengubah tantangan pesaing itu menjadi suatu kesempatan.

c. Pasar Tenaga Kerja dan Institusi Keuangan

Kebutuhan organisasi akan sumber daya membuatnya sangat bergantung pada pemasok sumber daya tersebut, beberapa di antaranya beroperasi di pasar yang terstruktur sampai batas tertentu. Beberapa aspek operasi pasar sumber daya atau bahkan aktivitas pemasok individu dapat memiliki dasar berdampak pada keberhasilan organisasi dan cara organisasi itu menyusunnya prosedur dan proses internal. Dengan cara yang sama, keberhasilan pemasok adalah sering berhubungan erat dengan keputusan dan/atau nasib pelanggan mereka. Sementara beberapa organisasi mungkin berusaha untuk mendapatkan keuntungan dalam harga, kualitas atau pengiriman dengan membeli sumber daya dari luar negeri, keputusan seperti itu dapat menimbulkan tingkat ketidakpastian, terutama di mana nilai tukar bebas daripada tetap. Demikian pula, organisasi mungkin menghadapi ketidakpastian dan perubahan di pasar domestik untuk sumber daya sebagai akibat dari berbagai faktor seperti perubahan teknologi, intervensi pemerintah atau opini publik .

d. Pelanggan

Termasuk dalam lingkungan ini adalah semua pembeli produksi perusahaan, baik yang membeli untuk dijual lagi maupun membeli untuk keperluan sendiri (konsumen akhir/ *end user*). Jadi tercakup di sini para pedagang perantara, baik pedagang besar maupun pengecer.



e. Teknologi

Inti dari operasi perusahaan adalah proses produksi. Untuk itu selalu diperlukan pengembangan teknik berproduksi secara kualitatif dan kuantitatif yaitu berproduksi pada jumlah optimal yang dapat memenuhi selera langganan dengan memuaskan.

f. Sosio Politik

Lingkungan ini meliputi berbagai aspek kehidupan masyarakat dari peraturan pemerintah yang dapat berpengaruh terhadap perkembangan perusahaan. Dapat dicontohkan misalnya sikap masyarakat terhadap adanya polusi/pencemaran akibat Industri.

Setiap saat baik lingkungan umum maupun lingkungan khusus dapat berubah sejalan dengan perkembangan waktu, oleh sebab itu pengaruh faktor yang satu dengan yang lain terhadap perkembangan perusahaan juga berbeda-beda. Dapat dikatakan bahwa, lingkungan khusus lebih tajam pengaruhnya terhadap perkembangan perusahaan dibandingkan dengan pengaruh faktor lingkungan umum. Maka perusahaan harus lebih peka untuk mengikuti faktor-faktor yang terdapat dalam lingkungan khusus tersebut tanpa melupakan adanya faktor dalam lingkungan umum. Organisasi menganalisis lingkungan eksternal mereka dalam upaya untuk memahami apa yang berdampak pada mereka. Secara umum, faktor yang berdampak pada organisasi muncul dari faktor PEST (*Political, Economic, Sociocultural and Technological*), serta persaingan dan pasar.

## **Bentuk-Bentuk Perusahaan/Perusahaan**

Pemilihan bentuk badan usaha yang akan dijalani disesuaikan dengan tujuan dibentuknya. Alasan pertama adalah modal yang terbatas karena ia akan menjalani usahanya secara pribadi atau dengan modal yang lebih besar karena ia bisa bekerja sama dengan pihak lain untuk melakukan pembentukan sebuah badan usaha melalui perikatan, bahkan membentuk suatu badan usaha yang lebih besar seperti sebuah korporat. Di bagian ini kita akan melihat jenis badan usaha/perusahaan dari sudut pandang kepemilikan, kelebihan, dan kekurangan yang ditinjau dari rentang masa bisnisnya, atau tata pengelolaan seperti kas, pajak, dan sebagainya. Tiga bentuk umum kepemilikan badan usaha/ perusahaan antara lain: Perusahaan Perorangan, Perusahaan Pesekutuan dan Korporat atau Perseroan Terbatas.

### 1. Perusahaan Perorangan

Perusahaan Perorangan merupakan sebuah bentuk perusahaan yang paling sederhana dari sebuah badan usaha. Perusahaan ini dimiliki oleh satu orang yang menguasai dan menjalankan kegiatan operasional. Aturan dalam pengelolaan badan usaha seperti proses membuka dan menutup badan usaha ini tidaklah rumit. Semua risiko yang akan terjadi pada perusahaan akan menjadi tanggung jawab pemilik atau penguasa badan usaha ini sepenuhnya.

Beberapa kelebihan yang paling nyata dari jenis badan usaha ini adalah tidak ada persyaratan legal formal (aturan hukum) yang harus dipenuhi dalam membuka usaha jenis ini sehingga pendirian usaha ini jauh lebih mudah, pemilik menguasai secara penuh keuntungan yang diterima, dan pajak badan usaha tidak berlaku, kecuali pajak atas penghasilan personal.

Namun demikian, jenis badan usaha ini memiliki kekurangan seperti pemilik mempunyai tanggung jawab yang tidak terbatas atas perusahaan badan usaha (*unlimited liability*), terutama utang yang diderita oleh perusahaan dan rentang atau umur badan usaha relatif lebih singkat dengan berbagai alasan. Misalnya, pendiri badan usaha meninggal atau terjadi konflik diantara anggota keluarga pemilik badan usaha; terbatasnya sumber keuangan badan usaha; kepemilikan badan usaha tidak bisa ditransfer karena biasanya pihak lain akan membeli secara penuh atas badan usaha atau perusahaan perorangan ini dengan membuat suatu badan usaha yang baru.

Di Indonesia Perseroan Perorangan diharapkan dapat menjadi kebangkitan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia untuk menuju UMKM yang berdaya saing tinggi dan berkelas dunia. Berdasarkan UU Nomor 20 tahun 2008 tentang usaha Mikro, Kecil dan menengah pasal 1 ayat 5 Dunia usaha adalah usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Asas dan tujuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah a). kekeluargaan; b). demokrasi ekonomi; c). kebersamaan; d). efisiensi berkeadilan; e). berkelanjutan; f). berwawasan lingkungan; g). kemandirian; h). keseimbangan kemajuan; dan i). kesatuan ekonomi nasional, sehingga UMKM bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

Kriteria UMKM (UU 20 tahun 2008 tentang usaha Mikro, Kecil dan menengah bab IV pasal 6):

a. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

---

- 1) memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  - 2) memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- b. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
- 1) memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  - 2) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- c. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:
- 1) memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  - 2) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

- d. Kriteria sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, huruf b, dan ayat (2) huruf a, huruf b, serta ayat (3) huruf a, huruf b nilai nominalnya dapat diubah sesuai dengan perkembangan perekonomian yang diatur dengan Peraturan Presiden.

Penumbuhan Iklim Usaha UMKM, berdasarkan pada UU Nomor 20 tahun 2008 tentang usaha Mikro, Kecil dan menengah Bab V pasal 7 ayat 1 adalah: Pemerintah dan Pemerintah Daerah menumbuhkan Iklim Usaha dengan menetapkan peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang meliputi aspek: a). pendanaan; b). sarana dan prasarana; c). informasi usaha; d). kemitraan; e). perizinan usaha; f). kesempatan berusaha; g). promosi dagang; dan h). dukungan kelembagaan

## 2. Perusahaan Persekutuan

Perusahaan Persekutuan merupakan sebuah bentuk badan usaha yang lebih maju dan cukup kompleks. Bentuk badan usaha ini lebih mirip dengan perusahaan perorangan, namun sekmang-kurangnya ada dua pihak yang melakukan perikatan untuk mendirikan badan usaha. Ada dua jenis badan usaha ini anatar lain:

- a. Persekutuan umum (*general partnership*), yaitu semua pihak mempunyai hak dan tanggung jawab yang sama terhadap badan usaha, baik kesulitan dalam mentransfer jumlah modal awal maupun utang yang harus dipikul. Di Indonesia bentuk ini lebih dikenal dengan nama Firma (Fa) yang diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD). Pendiiriannya dibuat dan ditandatangani oleh notaris dengan beberapa persyaratan lain yang harus dilakukan seperti pengurusan Surat

Izin Usaha Perdagangan (SIUP), tanda daftar perusahaan, dan sebagainya.

- b. Persekutuan terbatas (*Limited Partnership*), yaitu satu pihak mempunyai tanggung jawab yang terbatas hanya pada uang kas/modal yang disediakan untuk pendirian perusahaan persekutuan dan tidak berpartisipasi terhadap kegiatan operasional perusahaan. Jenis badan usaha atau perusahaan ini di Indonesia lebih dikenal dengan nama Perseroan Komanditer (*Commanditaire Vennootschaap /CV*). Sama halnya dengan Firma (Fa), CV juga diatur dalam KUHD. Ada 2(dua) jenis anggota CV, yaitu anggota aktif dan anggota pasif. Anggota aktif (komanditer aktif) adalah pihak yang menjalankan perusahaan dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap jalannya perusahaan serta utang-utang hingga kekayaan pribadi badan usaha. Anggota pasif adalah pihak yang hanya bertanggung jawab sebatas modal yang diberikan dalam pendirian badan usaha/ perusahaan. Proses pendirian badan usaha Perseroan Komanditer (CV) relatif hampir sama dengan Firma (Fa).

Perseroan Komanditer (*Commanditaire Vennootschaap /CV*) Menurut pasal 19 KUHD menyebutkan perseroan yang terbentuk dengan cara meminjamkan uang atau disebut juga perseroan komanditer, didirikan antara seseorang atau antara beberapa orang persero yang bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk keseluruhannya, dan satu orang atau lebih sebagai pemberi pinjaman uang, Perseroan Komanditer disebut juga *Commanditaire Vennootschaap (CV)*, adapun keanggotaan dalam CV adalah sebagai berikut:

- 1) *General Partner* (Sekutu Pimpinan), disebut pula Sekutu Kornplernerter atau Sekutu Pemelihara, yaitu anggota yang aktif dalam kepengurusan CV, turut memimpin perusahaan dan bertanggungjawab secara tidak terbatas terhadap hutang-hutang perusahaan. Sekutu ini biasanya memasukkan modalnya lebih besar dibanding sekutu lainnya.
- 2) *Limited Partner* (Sekutu Terbatas) ,yang termasuk *Limited Partner* adalah anggota yang bertanggung jawab terbatas terhadap hutang perusahaan sebesar modal yang disetorkan dan mereka tidak diperbolehkan aktif dalam perusahaan.
- 3) *Silent Partner* (Sekutu Diam) . *Silent Partner* ini tidak turut aktif dalam menjalankan kegiatan perusahaan, namun dikenal umum sebagai sekutu dalam CV tersebut.
- 4) *Secret Partner* (Sekutu Rahasia) .*Secret Partner* ini aktif dalam menjalankan kegiatan perusahaan tetapi tidak diketahui oleh umum bahwa mereka sebenarnya termasuk anggota CV.
- 5) *Senior & Yunion Partner* (Sekutu Senior dan Yunion) Keanggotaan sekutu ini pada umumnya didasarkan pada lamanya investasi atau lamanya mereka bekerja dalam perusahaan.
- 6) *Sleeping Partner* (Dormant) adalah sekutu yang tidak ikut dalam kegiatan perusahaan dan juga tidak dikenal oleh umum sebagai sekutu dalam CV.

Pembagian laba dari para sekutu, disesuaikan dengan ketentuan yang tercantum di dalam Akte Pendirian. Beberapa kelebihan dari jenis badan usaha persekutuan ini secara umum relatif sama dengan perusahaan perseorangan seperti perlakuan perpajakan, modal awal yang lebih rendah, dan proses pendiriannya yang tidak begitu sulit. Namun demikian, beberapa hal yang harus dijadikan perhatian dalam persekutuan ini adalah adanya persetujuan tertulis yang jelas antara pihak-pihak yang bekerja sama. Kegagalan dalam menepati perjanjian atau kesalahpahaman untuk memahami perjanjian persekutuan bisa berujung pada pembubaran perjanjian. Sedangkan pihak persekutuan pasif tidak terlibat jauh dalam kegiatan operasional perusahaan pada Perseroan Komanditer (*Commanditaire Vennootschaap /CV*) karena hanya terbatas modal awal yang diberikan. Kekurangan atau kelemahan yang biasanya melekat pada badan usaha berbentuk perusahaan perseorangan biasanya terjadi juga pada perusahaan yang berbentuk CV, yakni sedikitnya rentang umur perusahaan, kesulitan dalam mentransfer kepemilikan perusahaan, dan tanggung jawab yang tidak terbatas terhadap utang-utang perusahaan.

### 3. Korporat atau Perseroan Terbatas

Korporat atau Perseroan Terbatas merupakan sebuah bentuk badan usaha yang paling kompleks dan menjadi pusat perhatian dari para akademisi dan praktisi ekonomi keuangan. Kepemilikan tidak hanya dikuasai oleh 2 atau 3 orang, tetapi bisa dikuasai oleh ratusan hingga ribuan orang. Korporat atau Perseroan Terbatas (PT) merupakan entitas yang berbadan hukum (*rechtspersoon*) yang kekayaannya terpisah dari pemiliknya. Sebenarnya ini merupakan persekutuan

---



modal yang didirikan atas perjanjian dan melakukan usahanya dengan modal dasar yang terbagi dalam saham secara keseluruhan. Badan usaha ini memiliki status badan hukum sehingga dapat melakukan perjanjian kontrak dengan pihak lain, melakukan pinjaman atas nama badan usaha sendiri, memiliki properti sendiri, dan bisa dibawa ke pengadilan perdata. Bahkan sebuah korporat bisa mempunyai kepemilikan saham di perusahaan lain. Dengan status badan hukum pula sehingga pemegang saham tidak bertanggungjawab secara pribadi atas perikatan yang dibuat oleh perseroan terbatas dan atas kerugian yang melebihi pemberian (jumlah)saham.

Di Indonesia badan usaha ini diatur secara khusus oleh Undang-Undang No. 47 Tahun 2000 tentang Perseroan Terbatas yang di dalamnya memuat secara rinci tentang aturan pendirian, kekayaan, organisasi, pengelola perseroan terbatas, dan sebagainya. Dalam undang-undang tersebut, ada 3 (tiga) organ/pihak yang berkepentingan dalam perseroan terbatas, yakni pemegang saham (*share holder*), dewan komisaris, dan direksi perusahaan. Pemegang saham akan mengontrol arah, tujuan, dan kebijakan dasar perusahaan yang biasanya direpresentasikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham/RUPS). RUPS selanjutnya memilih dewan direksi dan selanjutnya direksi memilih pejabat-pejabat tinggi di lingkungan perusahaan terbatas (PT) tersebut.

Bentuk badan usaha korporat pada dasarnya terdiri dari 2 (dua) bentuk, yakni Perseroan Terbatas Tertutup (*Closed Corporation/Closely Held Corporation*), yaitu perusahaan yang mempunyai beberapa saham saja, berasal dari beberapa orang/pihak tertentu, serta mengontrol secara penuh aktivitas dan keputusan yang dihasilkan oleh

perusahaan. Kemudian bentuk kedua adalah perusahaan terbuka (*Public Corporation/Publicly Held Corporation*), yaitu perusahaan yang sahamnya dimiliki atau dijual diluar dari kelompok-kelompok pemilik perusahaan atau saham yang dimiliki oleh masyarakat secara luas.

Saham perusahaan terbuka diperdagangkan secara luas pada pasar sekuritas seperti Bursa Saham Indonesia karena kepemilikan terhadap perusahaan dapat ditransfer dengan mudah. Di Indonesia, perseroan terbatas tertutup jauh lebih mendominasi dalam aktivitas bisnis dan perekonomian daripada perseroan terbatas terbuka.

Badan usaha perseroan merupakan entitas yang berbadan hukum dan kekayaannya dipisahkan sehingga memiliki beberapa keuntungan sebagai berikut:

- a. Kepemilikan perusahaan direpresentasikan dalam pembagian saham dan bisa ditransfer kepada pihak lain serta ditarik kembali sehingga tidak ada batasan jumlah pentransferan saham.
- b. Keberlangsungan badan usaha relatif jauh lebih lama daripada bentuk persekutuan. Kematian atau pengunduran diri seorang pemegang saham tidak mengakibatkan badan usaha bangkrut (*collapse*). Kelanjutan badan usaha bisa diteruskan oleh pemegang saham yang baru.
- c. Pemegang saham bertanggungjawab secara terbatas pada besaran dana yang direinvestasikan sehingga kerugian pemegang saham hanya sebatas modal yang dipunya. Hal ini berbeda dari bentuk persekutuan dimana pemiliknya bisa mempunyai kerugian yang tidak hanya berasal dari modalnya.

- d. Dana tambahan lebih mudah mendapatkan. Saat badan usaha ini membutuhkan ekuitas bisa langsung menjual sahamnya, sesuatu yang tak mungkin diperoleh bagi badan usaha yang berbentuk persekutuan. Penjualan saham untuk mendapatkan dana tambahan bagi korporat ini banyak dilakukan oleh perusahaan yang telah dan akan menjadi perusahaan terbuka.

Tidak hanya memiliki kelebihan atau keuntungan, badan usaha yang berbentuk persero ini juga memiliki kelemahan yang sangat penting, yakni dalam hal perpajakan. Sebuah entitas yang berbadan hukum ini tidak bisa terlepas dari pajak badan usaha.

### **Jenis Kepemilikan Organisasi/Bentuk Usaha untuk Tujuan Khusus**

Terdapat pula beberapa tambahan organisasi bisnis yang digunakan untuk tujuan khusus, antara lain:

#### 1. Perusahaan Nirlaba/ Yayasan

Perusahaan nirlaba (*not-for-profit corporation*) adalah perusahaan yang didirikan untuk layanan sosial, pendidikan, keagamaan, atau layanan lainnya, bukan untuk keuntungan. Berbagai organisasi amal, museum, sekolah swasta, dan perguruan diselenggarakan dengan cara ini, terutama untuk memastikan kewajiban terbatas. Meskipun proses yang digunakan untuk mengatur perusahaan nirlaba mirip dengan proses untuk membuat sebuah korporasi biasa, setiap negara memiliki hukum yang banyak persyaratan yang berbeda dengan persyaratan untuk mendirikan sebuah perusahaan biasa dan harus disetujui oleh pemerintah.

## 2. Koperasi

Merupakan asosiasi individu atau perusahaan yang tujuannya adalah melakukan beberapa fungsi bisnis bagi para anggotanya. Koperasi dapat melaksanakan fungsinya lebih efektif daripada setiap individu melakukan usaha sendiri-sendiri. Semisal koperasi dapat membeli barang dalam jumlah yang besar, kemudian dibeli oleh anggota, akan memperoleh biaya per unit (*unit cost*) yang lebih rendah daripada anggota koperasi membeli secara individu

## 3. *Joint Venture* (Ventura Bersama)

Sebuah ventura bersama (*Joint Venture*) adalah perjanjian antara dua atau lebih kelompok untuk membentuk badan usaha dalam mencapai tujuan tertentu atau untuk beroperasi dalam jangka waktu tertentu. Kedua lingkup ventura bersama dan kewajiban orang atau bisnis yang terlibat biasanya terbatas untuk satu proyek. Setelah tujuan tercapai, periode waktu berlalu, atau proyek selesai, maka *Joint Venture* bisa dibubarkan.

## 4. *Syndicates* (sindikatis),

Sindikatis merupakan sebuah asosiasi sementara dari individu atau perusahaan yang diatur untuk melakukan tugas tertentu yang membutuhkan modal besar. Sindikatis ini dibentuk karena tidak ada satu orang atau perusahaan yang bersedia untuk menyediakan seluruh dana yang diperlukan untuk usaha tersebut. Seperti halnya *Joint Venture* sindikatis dibubarkan setelah tujuannya tercapai

## 5. Kemitraan

Kemitraan (*partnership*) sebagai asosiasi sukarela dari dua atau lebih orang untuk bertindak sebagai pemilik bersama bisnis untuk mendapatkan keuntungan.

Semua mitra yang belum tentu sama. Beberapa mungkin aktif dalam menjalankan bisnis sedangkan yang lain mungkin memiliki peran yang terbatas. Keunggulan Kemitraan antara lain : relatif mudah untuk dibentuk, hanya perlu sedikit persyaratan hukum untuk mendaftarkan nama bisnis memperoleh beberapa lisensi atau izin yang diperlukan, terdapat menggabungkan dana , sehingga kemitraan memiliki lebih banyak modal yang tersedia, mitra sering memiliki keterampilan yang saling melengkapi artinya kelemahan dari satu mitra-misalnya, di bidang manufaktur, dapat diimbangi dengan kekuatan mitra lain di area tersebut.Beberapa keunggulan dan kelemahan kemitraan dapat dijelaskan. Keunggulan kemitraan anatara lain: adanya ketersediaan modal dan kredit , mitra umum sangat peduli dengan operasi perusahaan melebihi pada kepemilikan perseorangan, Kombinasi ketrampilan bisnis dan pengetahuan, retensi keuntungan dimana Imbalan keuangan dibagikan langsung kepada mitra, oleh karena itu sangat termotivasi untuk melakukan yang terbaik agar perusahaan berhasil.

#### 6. Perusahaan Asuransi

Perusahaan asuransi dapat dimiliki oleh Pemerintah maupun oleh swasta. Perusahaan. asuransi bisa berbentuk Perseroan Terbatas, Firma atau Penanggung Perseroan. Definisi asuransi menurut pasal 246 Kitab Undang-undang Hukum Perniagaan Asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian, dengan mana seorang penanggung mengkaitkan diri pada seorang tertanggung, dengan menerima suatu premi, untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan yang mungkin akan dideritanya karena

suatu peristiwa yang tidak tertentu. Jadi, operasi yang aman dari prinsip asuransi tergantung pada besarnya jumlah peserta yang didapatkan oleh kebanyakan perusahaan asuransi melalui perwakilan penjualan yang dikenal sebagai tenaga lapangan yang digaji atau menerima komisi. Perusahaan asuransi terutama mengurus soal dokumen hukum yang disebut "kontrak" yang merumuskan keadaan di mana perusahaan asuransi akan membayar yang ditanggung dan jumlah yang dibayarkan. Keputusan mengenai tarif dan pembatasan-pembatasan dalam asuransi harus dibuat oleh tenaga-tenaga ahli seperti insinyur, dokter, ekonom dan tenaga ahli yang terkait.

Oleh karena bisnis asuransi itu menyangkut kepentingan masyarakat, maka Pemerintah turut mengawasi dan hampir semua aspek bisnis termasuk organisasi dan likuiditas diatur dan ditetapkan oleh Pemerintah. Misalnya mengenai ketentuan polis, tarif, pembatasan biaya, penilaian aktiva-aktiva, investasi dana-dana serta syarat-syarat bagi perwakilan penjualan. Hal itu dilaksanakan oleh Pemerintah agar pertumbuhan asuransi di Indonesia menjadi sehat dan dapat berperan dalam memajukan perekonomian Indonesia.

7. Perusahaan bentuk lain yaitu:

*Leasing, Franchising*, Perusahaan yang menggunakan teknologi bisnis melalui media internet (*e-commerce*) dan Perusahaan Rintisan Berbasis Teknologi (*Startup*) dsb. *Leasing* adalah suatu perusahaan yang kegiatannya melakukan pembiayaan barang-barang modal yang digunakan oleh penyewa guna usaha (*Lessee*) selama jangka waktu tertentu yang memungkinkan pihak *Lessee* untuk membayar imbalan atas penggunaan barang modal dengan menggunakan dana yang berasal dari pendapatan

---

barang modal yang bersangkutan dan memiliki dasar hukum usaha dari pemerintah;

*Franchise* (waralaba) merupakan perusahaan yang mempunyai metode distribusi secara berkesinambungan yang melibatkan 2 (dua) pihak untuk menyalurkan barang atau jasa, pada lingkup yang lain, Waralaba merupakan hubungan dua pihak yang saling tergantung satu dengan yang lain;

Perusahaan *e-commerce* yang menggunakan teknologi bisnis melalui media internet yang juga merupakan perusahaan ritel dan Perusahaan Rintisan Berbasis Teknologi (*startup*) adalah perusahaan yang melaksanakan kegiatan bisnis dengan memanfaatkan proses digitalisasi, sebagai dampak dari kemajuan teknologi informasi yang semakin mempengaruhi gaya hidup masyarakat. Untuk melayani konsumen *e-commerce* menyediakan berbagai layanan layaknya toko-toko di dunia nyata yaitu melalui *marketplace* atau situs web perdagangan elektronik. Terdapat tiga hal pada *E-commerce* yaitu :1). Infrastruktur berbasis teknologi berupa perangkat keras dan perangkat lunak membuat Teknologi Informasi dan Komunikasi /TIK (Internet, situs web, blog, dan email); untuk memberikan fungsionalitas melalui jaringan;2). Layanan meliputi semua aktivitas pengiriman pesan; dan 3). Produk dan Struktur adalah penyediaan barang dan jasa bersama-sama dengan informasi intra dan antar organisasi berbagi dan penciptaan rantai pasokan elektronik dan ruang pasar.

### **Pertumbuhan Perusahaan**

Pertumbuhan perusahaan menjadi karakteristik dasar bisnis, sehingga alasan pertumbuhan berhubungan dengan mendapatkan keuntungan dan merupakan sarana untuk meningkatkan kekuatan dan reputasinya.

Organisasi bisnis bisa tumbuh melalui ekspansi internal atau melalui merger dan akuisisi dengan perusahaan lain.

1. Pertumbuhan dari dalam (*Growth from Within*)

Kebanyakan perusahaan tumbuh dengan memperluas operasi mereka saat ini. Beberapa perusahaan memperkenalkan dan menjual produk baru yang berkaitan. Sebagian yang lain memperluas penjualan produk untuk pasar geografis baru atau kelompok konsumen baru di pasar geografis yang baru

2. Pertumbuhan melalui Merger dan Akuisisi (*Growth Through Mergers and Acquisitions*)

Cara lain agar perusahaan bisa bertumbuh adalah dengan membeli perusahaan lain. Pembelian satu perusahaan oleh perusahaan lain disebut merger (*merger*). Akuisisi pada dasarnya sama seperti merger, tetapi istilah akuisisi biasanya digunakan dalam referensi untuk pembelian sebuah korporasi besar terhadap korporasi lain. Meskipun sebagian besar merger dan akuisisi dilakukan secara baik, pengambilalihan paksa (*hostile takeover*) juga dapat terjadi. Suatu pengambilalihan paksa adalah situasi ketika manajemen dan dewan direksi dari sebuah perusahaan ditargetkan untuk mengakuisisi dan menyetujui merger. Ketika merger atau akuisisi menjadi paksaan, seorang pemburu perusahaan-perusahaan lain atau investor mempunyai modal besar dapat melakukan penawaran tender atau mulai pertarungan kuasa (*proxy fight*) untuk mendapatkan kendali dari perusahaan target.



### **Daftar Pustaka**

- Burn, J., Marshall, P., & Barnett, M. (2002) *e-Business Strategies for Virtual Organizations*. First edition 2002. Great Britain. A division of Reed Educational and Professional Publishing Ltd.
- Lukman, M. (2018). *Keuangan Korporat, Teori dan Praktek di Indonesia*. Edisi Pertama., Jakarta. Bumi Aksara
- Pride, W. M., Hughes, R. J., & Kapoor, J. R., (2011) *Business*, Eleventh Edition: South- Western College\_West.
- Rejda, G. E., McNamara M, J & W. H. Rabel (2020) *Principles of Risk Management and Insurance*. 14th Edition, the United States.Pearson Education Limited.
- Sumarni, M. & J. Suprihanto. (2014) *Pengantar Bisnis*. Edisis keenam. Jogyakarta. Penerbit Lyberty.

### **Profil Penulis**



#### **Triyonowati**

Lahir di Surabaya, Pada tahun 1979 melanjutkan pendidikan S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga jurusan manajemen, kemudian menyelesaikan pendidikan PascaSarjana (S2) di Universitas Airlangga pada tahun 2003 prodi Ilmu Manajemen (IMAN). Menyelesaikan pendidikan doktoral (S3) di Program Doktor Ilmu Manajemen (PDIM) Universitas Brawijaya pada tahun 2015. Saat ini menjadi dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Penulis memiliki kepakaran di bidang Manajemen, dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti dan dibidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemenristek DIKTI. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email penulis: [triyonowati@stiesia.ac.id](mailto:triyonowati@stiesia.ac.id)